

BAB III

METODE PENELITIAN

Unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan (Hadi, 2004). Adapun pembahasan dalam metode penelitian ini meliputi (A) Tipe Penelitian, (B) Identifikasi Variabel Penelitian, (C) Definisi operasional Variabel Penelitian, (D) Populasi, Sampel, (E) Teknik Pengambilan Data, (F) Metode Analisa Data.

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang ilmiah sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis (survey), teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Karyawan Outsourcing PT. Bank Mandiri Persero.Tbk*, hanya mempunyai satu variable yaitu variable terikat, yang mana variable terikatnya yaitu *Loyalitas Karyawan Outsourcing*.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Loyalitas dalam ruang lingkup perusahaan atau pengusaha mengartikan loyalitas adalah suatu kesetiaan karyawan kepada perusahaannya. Sedangkan dalam ruang lingkup karyawan, loyalitas adalah kesetiaan pada pekerjaan atau profesi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas karyawan yaitu karakteristik pribadi, karakteristik pekerjaan, karakteristik perusahaan dan pengalaman yang diperoleh dari perusahaan. Dalam upaya mengungkapkan informasi mengenai loyalitas karyawan outsourcing maka digunakanlah skala yang disusun berdasarkan faktor yang telah dibahas pada bab 2, diantaranya :

1. Karakteristik pribadi, meliputi usia, masa kerja, jenis kelamin, tingkat pendidikan, prestasi yang dimiliki, ras dan beberapa sifat kepribadian
2. Karakteristik pekerjaan, berupa tantangan kerja, *job stress*, kesempatan berinteraksi social, *job enrichment*, identifikasi tugas, umpan balik tugas dan kecocokan tugas.

3. Karakteristik dari perusahaan, menyangkut pada intern perusahaan itu yang dapat dilihat dari desentralisasi, tingkat formalasi, tingkat keikutsertaan dalam pengambilan keputusan, paling tidak menunjukkan berbagai tingakt asosiasi dengan tanggung jawab perusahaan, ketergantungan fungsional maupun fungsi control perusahaan.
4. Pengalaman yang diperoleh dalam pekerjaan, meliputi sikap positif terhadap perusahaan, rasa percayapada sikap positif terhadap perusahaan, rasa aman.

D. Populasi Dan Sampel

Azwar (2007) mengatakan populasi adalah sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sejumlah individu yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian ini, minimal mempunyai satu karakteristik sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan outsorching PT. Bank Mandiri Persero.Tbk yang berjumlah 430 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi karena ia memiliki ciri-ciri yang dimiliki populasinya (Azwar, 2007). Metode *sampling* yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. Teknik *quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak

terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2001) menyatakan bahwa sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Menurut Margono (2004) dalam teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan akan tetapi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Sampel diambil dengan memberikan jatah atau quorum tertentu terhadap kelompok. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah jatah terpenuhi, pengumpulan data dihentikan.

Berikut adalah klasifikasi dan ciri-ciri sampel yang di ambil :

1. Sampel harus sudah bekerja minimal 3 tahun
2. Sampel tidak pernah mendapat SP (Surat Peringatan)
3. Sampel minimal mendapatkan PL (Penilaian) 2

Tabel 1. Klasifikasi Pengambilan Sampel

No	Posisi	Jumlah Karyawan Outsourcing	Jumlah Sampel yang Diambil Berdasarkan Klasifikasi
1.	Teller	79	10
2.	Costumer Service	79	10
3.	General Affair	38	12
4.	Marketing	68	21
5.	Collector	62	20
6.	Ekspedisi / Messenger	51	16
7.	Human Resource Department	53	11
	Jumlah	430 Orang	100 Orang

Berdasarkan wawancara singkat dengan HRD PT. Bank Mandiri Persero.Tbk, Total karyawan *outsourcing* dicabang ini sejumlah 430 orang. Setelah melalui tahap klasifikasi, maka didapatkan sampel berjumlah 100 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala dibuat berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Skala yang digunakan adalah skala likert. Dimana sejumlah daftar pernyataan yang harus dijawab oleh subjek. Alasan memilih skala dalam penelitian ini didasarkan atas asumsi yang dikemukakan oleh (Hadi, 2006), yaitu :

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Apa yang dikatakan subjek kepada penyeledik adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksud peneliti.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti yaitu berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas karyawan *outsourcing*, diantaranya Karakteristik pribadi (usia, masa kerja, jenis kelamin, tingkat pendidikan, prestasi yang dimiliki, ras dan beberapa sifat kepribadian), Karakteristik pekerjaan (berupa tantangan kerja, *job stress*, kesempatan berinteraksi social, *job enrichment*, identifikasi tugas, umpan balik tugas dan kecocokan tugas), Karakteristik dari perusahaan (menyangkut pada intern

perusahaan itu yang dapat dilihat dari desentralisasi, tingkat formalasi, tingkat keikutsertaan dalam pengambilan keputusan, paling tidak menunjukkan berbagai tingakt asosiasi dengan tanggung jawab perusahaan, ketergantungan fungsional maupun fungsi control perusahaan), Pengalaman yang diperoleh dalam pekerjaan (sikap positif terhadap perusahaan, rasa percayapada sikap positif terhadap perusahaan, rasa aman).

Penilaian dalam skala ini diperoleh dari jawaban subjek, terdiri dari favourable dan unfavourable. Untuk butir favourable, jawaban SS (sangat sesuai) diberi nilai 4, jawaban S (setuju) diberi nilai 3, jawaban TS (tidak setuju) diberi nilai 2 dan jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi nilai 1. Sedangkan untuk butir unfavourable, jawaban SS (sangat setuju) diberi nilai 1, jawaban S (setuju) diberi nilai 2, jawaban TS (tidak setuju) diberi nilai 3 dan jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi nilai 4.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2002). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis

butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto (2002), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

dengan pengertian

- r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}
- N : Jumlah Subyek
- X : Skor item
- Y : Skor total
- $\sum X$: Jumlah skor items
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

1. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah suatu *Indeks* yang menunjukkan sejauhmana alat ukur dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran yang sama (Amarullah, 2009).

Pendekatan yang digunakan terhadap reliabilitas dengan satu kali pengukuran adalah teknik analisa varians yang dikembangkan oleh *Hyot*. Teknik ini digunakan tidak terbatas penggunaannya pada *single trial* saja, tetapi dapat juga digunakan pada tes-retes maupun *alternative form*, dapat

digunakan pada pengukuran yang mana skor untuk masing-masing butir tidak bersifat dikotomi melainkan bermacam-macam.

Adapun alasan menggunakan teknik *Hyot*, adalah :

- a. Teknik analisa varians dari *Hyot* umumnya menghasilkan koefisien reliabilitas tinggi.
- b. Teknik *Hyot* lebih maju dibandingkan dengan skor dikotomi dan non dikotomi.
- c. Dapat digunakan untuk menguji tes atau angket yang tingkat kesukarannya seimbang atau hampir seimbang.
- d. Bila ada data kosong, maka data tersebut dapat digugurkan saja tanpa mempengaruhi perhitungan data (dalam Hadi, 2002), adalah :
Rumus teknik *Hyot* (dalam Azwar, 2002), adalah :

$$r_n = \frac{\sum M_{ki}}{MK_s}$$

Keterangan :

- r_n = Koefisien reliabilitas Hoyt
 M_{ki} = Mean kuadrat interaksi subjek
 MK_s = Mean kuadrat antara subjek

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk melihat jawaban dari setiap *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Karyawan Outsourcing PT. Bank Mandiri Persero.Tbk* digunakan rumus F persen, sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor setiap skala} \times 100\%}{\text{Total skor setiap skala}}$$

Selanjutnya setelah diketahui persentase setiap faktor dilakukan perhitungan frekuensi untuk melihat jumlah setiap aspek dengan rumus berikut :

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Persentase} \times N}{100}$$